CAPAIAN KINERJA TA 2023
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN LINGKUNGAN PERTANIAN
SEMESTER I (PERIODE JANUARI-JUNI)

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN LINGKUNGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

KATA PENGANTAR

Tahun 2023 merupakan awal langkah baru bagi Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian (BPSI Lingkungan), sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 13 tahun 2023, tanggal 17 Januari 2023, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, BPSI Lingkungan Pertanian mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen lingkungan pertanian yang meliputi pengujian standar cemaran residu pestisida dan logam berat dari lahan pertanian serta pengujian emisi gas rumah kaca dari sektor pertanian.

Dalam pelaksanaan tugasnya tersebut BPSI Lingkungan Pertanian sekaligus melakukan fungsi pelaporan kepada Unit Kerja diatasnya sebagai salah satu bentuk evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan. Laporan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja institusi dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dan No. 12 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja, Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sakip dan Permentan Nomor 50/Permentan/PW.160/10/2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pertanian.

Laporan ini juga disusun sebagai umpan balik bagi instansi untuk mendorong peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja.

Pati, 1 Juli 2023
Kepala Balai,

Dr. Wahida Annisa Yusuf, SP., M.Sc

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan gambaran umum kegiatan strategis

Sasaran utama pembangunan nasional pertanian bioindustri yang meliputi penyediaan pangan yang sehat dan aman, penggunaan sumberdaya terbarukan untuk industry yang ramah lingkungan, dan penyediaan energi berbasis biomassa dihadapkan pada berbagai faktor, antara lain: (1) perubahan iklim dan lingkungan hidup yang mengancam krisis pangan global, (2) dinamika pendayagunaan, investasi dan politik global, (3) dinamika permintaan dan penawaran komoditas pertanian, (4) dinamika struktur, perilaku, pasar produk pertanian, (5) perkembangan Iptek pertanian, (6) laju pertambahan penduduk, (7) dinamika pemanfaatan sumberdaya lahan, dan (8) reformasi birokrasi pemerintahan (Kementan, 2013).

Isu lingkungan strategis yang dapat menghambat terciptanya system pertanian–bioindustri berkelanjutan antara lain pemanasan global dan perubahan iklim, pencemaran bahan beracun berbahaya di lingkungan pertanian, dan degradasi lahan pertanian. Isu lingkungan strategis tersebut dapat mengancam ketahanan pangan, dan kualitas dan kuantitas produk pertanian. Sektor pertanian dipandang sebagai penyebab emisi gas rumah kaca ketiga setelah sektor energi dan perubahan penggunaan lahan dan kehutanan. Mitigasi penurunan emisi GRK dari sektor pertanian dapat didekati melalui insentif financial, perbaikan pengelolaan lahan (tanah dan tanaman), pemeliharaan kandungan karbon dalam tanah, penggunaan pupuk dan air irigasi secara efisien, serta pemanfaatan lahan yang tepat.

Pembangunan pertanian memerlukan sebuah standar instrumen pertanian demi menjamin mutu dari proses dan produk hasil pertanian. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) lahir pada 21 September 2022 melalui Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 untuk merumuskan dan mengkoordinasikan standar instrumen pertanian, serta untuk mengharmonisasikan penerapan dan pemeliharaan standar instrumen pertanian. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi BSIP memiliki empat program strategis meliputi kegiatan agrostandar, pengujian instrumen pertanian, penilaian kesesuaian standar instrumen pertanian, dan penyediaan benih terstandar dan bersertifikat. Pengujian instrumen pertanian dilakukan melalui Balai Besar Pengujian, Balai Pengujian dan Loka Pengujian lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Berdasarkan Permentan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup BSIP, Balai Pengujian standar Instrumen Lingkungan Pertanian (BPSI Lingkungan Pertanian) memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen lingkungan pertanian dan dalam pelaksanaan tugasnya dibawah koordinasi Balai Besar Pengujian Sumber Daya Lahan Pertanian (BBPSI SDLP). Adapun salah satu fungsi dari BPSI Lingkungan Pertanian adalah melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen lingkungan pertanian. Standardisasi lingkungan pertanian sangat penting guna menjamin keberlanjutan sistem pertanian yang ramah lingkungan (rendah cemaran dan emisi gas rumah kaca).

Pada tahun 2023 Target Output Kinerja Pimpinan UPT BPSI Lingkungan Pertanian terdiri atas empat (4) sararan kinerja (Gambar 1). Untuk mencapai target kinerja sesuai yang diharapkan BPSI Lingkungan pertanian melaksanakan kegiatan:

1) penyusunan dokumen Program Nasional Pengusulan Standar (PNPS) lingkungan pertanian
2) penyusunan dokumen konsep rancangan standardisasi lingkungan pertanian
3) penyebarluasan hasil standardisasi instrumen lingkungan pertanian
4) pengelolaan laboratorium lingkungan pertanian terstandard
5) layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen lingkungan pertanian
6) layanan perencanaan dan penganggaran kegiatan pengujian standar instrumen lingkungan pertanian
7) evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen lingkungan pertanian dan
8) urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Lingkungan Pertanian.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN LINGKUNGAN PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 Standar
		Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan	1 SNI
2	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel	Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	81 (Nilai ZI)
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	87 (Nilai SMART)

KEGIATAN	ANGGARAN
Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	Rp. 8.632.720.000

Jakarta, 17 April 2023

Plt. Kepala Badan
Standardisasi Instrumen Pertanian

Fadjry Djufry

Kepala Balai Pengujian
Standar Instrumen
Lingkungan Pertanian

Wahida Annisa Yusuf

Gambar 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 BPSI Lingkungan Pertanian

1.2 Tujuan

Tujuan dari laporan ini adalah untuk menilai kemajuan dan kesesuaian rencana kinerja dengan pelaksanaan/realisasi kinerja dalam rangka pencapaian output yang telah di targetkan didalam perjanjian kinerja BPSI Lingkungan Pertanian TA 2023.

1.3 Sasaran

1) Meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian
2) Terwujudnya birokrasi kementerian pertanian yang efektif dan efisien, serta pengelolaan anggaran yang akuntabel

1.4 Keluaran

1) Satu dokumen rancangan standar instrumen lingkungan pertanian
2) Satu standar instrumen lingkungan pertanian yang disebarluaskan
3) Terlaksananya pengelolaan laboratorium lingkungan pertanian terstandar
4) Terlaksananya layanan pengujian instrumen lingkungan pertanian
5) Terlaksananya layanan perencanaan dan penganggaran kegiatan pengujian standar instrumen lingkungan pertanian
6) Terlaksananya evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen lingkungan pertanian dan
7) Terlaksananya urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Lingkungan Pertanian.

II AKUNTABILITAS KINERJA

2.1 Capaian Kinerja

Pada Bulan April telah dilaksanakan revisi penambahan DIPA BPSI Lingkungan Pertanian dari Rp. 7.932.720.000,- menjadi Rp. 8.632.720.000,- karena adanya penambahan program Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian dan penambahan anggaran pada RO Layanan Umum. Akan tetapi untuk anggaran PNP masih diblokir (*) sebesar Rp 459.044.000,-. Dalam rangka perencanaan pencapaian output kinerja anggaran disusun RAN AKSI agar dalam pelaksanaan realisasi kegiatan sesuai dengan target pada tiap bulannya (Tabel 1).

Tabel 1. Matriks RAN AKSI Kegiatan BPSI Lingkungan Pertanian TA. 2023

			RAN AKSI TA 2023								
No.	SATKER	PAGU	MEI			JUNI			JULI		
			Rp	%	RAN AKSI (KEGIATAN)	Rp	%	RAN AKSI (KEGIATAN)	Rp	%	RAN AKSI (KEGIATAN)
28	BPSI Lingkungan Pertanian	8.632.720	3.683.081	42,66	1) Penyusunan Draft PNPS Batas Maksimum Residu Pestisida 2) Penyusunan Draft Konsep Standar (RSNI1) Metode Pengukuran Gas Rumah Kaca dari Lahan Sawah 3) Penyusunan Draft Buku "STANDAR INSTRUMEN LINGKUNGAN PERTANIAN : Menuju Pertanian Ramah Lingkungan" 4) Proses pembuatan SIRUP 5) Peningkatan akurasi data base aset BMN 6) Pencetakan buku Laporan Kinerja Tahunan 7) Pelatihan ISO 8) Percepatan realisasi kegiatan program dan anggaran 9) Pelaksanaan kegiatan Monev 10) Pengajuan usulan dan pembayaran gaji dan perkantoran	4.220.374	48,89	1) Koordinasi dan konsultasi draft PNPS dengan narasumber (akademisi, BSN, Manufacture) 2) Koordinasi dan konsultasi draft RSNI1 dengan narasumber (KLHK, BSN) dan Komtek SDLP 3) Proses Review draft buku STANDAR INSTRUMEN LINGKUNGAN PERTANIAN oleh Reviewer Internal dan Eksternal 4) Pelaksanaan Bimtek Standar Pengelolaan Lingkungan Pertanian di Brebes 5) Pelaksanaan Kontrak penambahan jaringan instalasi Laboratorium terstandar 6) Koordinasi dan Pelaporan pelaksanaan kegiatan 7) Pengajuan usulan dan pembayaran gaji dan perkantoran	5.255.765	60,88	1) FGD draft usulan PNPS Batas Maksimum Residu Pestisida 2) FGD draft Konsep RSNI1 Metode Pengukuran Gas Rumah Kaca dari Lahan Sawah 3) Proses pencetakan Buku STANDAR INSTRUMEN LINGKUNGAN PERTANIAN di penerbit eksternal 4) Pelaksanaan pendampingan Pengelolaan Lingkungan Pertanian di Brebes 5) Pelaksanaan Kontrak penambahan jaringan instalasi Laboratorium terstandar 6) Koordinasi dan Pelaporan pelaksanaan kegiatan 7) Penyusunan

			RAN AKSI TA 2023								
No.	SATKER	PAGU	AGUSTUS			SEPTEMBER			OKTOBER		
			Rp	%	RAN AKSI (KEGIATAN)	Rp	%	RAN AKSI (KEGIATAN)	Rp	%	RAN AKSI (KEGIATAN)
28	BPSI Lingkungan Pertanian	8.632.720	5.991.156	69,40	1) Finalisasi draft usulan PNPS Batas Maksimum Residu Pestisida 2) Finalisasi draft Konsep RSNI1 Metode Pengukuran Gas Rumah Kaca dari Lahan Sawah 3) Proses pencetakan Buku STANDAR INSTRUMEN LINGKUNGAN PERTANIAN di penerbit eksternal 4) Pelaksanaan pendampingan Pengelolaan Lingkungan Pertanian di Brebes 5) Pelaksanaan Kontrak penambahan jaringan instalasi Laboratorium terstandar 6) Koordinasi dan Pelaporan pelaksanaan kegiatan 7) Penyelesaian TL surveilan ISO 17025 Laboraorium Pengujian 8) Pengajuan usulan dan pembayaran gaji dan perkantoran	6.726.547	77,92	1) Pengajuan draft usulan PNPS Batas Maksimum Residu Pestisida 2) Pengajuan draft Konsep RSNI1 Metode Pengukuran Gas Rumah Kaca dari Lahan Sawah 3) Proses pencetakan Buku STANDAR INSTRUMEN LINGKUNGAN PERTANIAN di penerbit eksternal 4) Pelaksanaan pendampingan Pengelolaan Lingkungan Pertanian di Brebes 5) Pelaksanaan Kontrak penambahan jaringan instalasi Laboratorium terstandar 6) Koordinasi, monitoring dan pelaporan pelaksanaan kegiatan 7) Penyelesaian TL surveilan ISO 17025 Laboraorium Pengujian 8) Pengajuan usulan dan pembayaran gaji dan perkantoran	7.661.938	88,75	1) Penyelesaian Kontrak penambahan jaringan instalasi Laboratorium terstandar 2) Koordinasi, monitoring dan pelaporan pelaksanaan kegiatan 3) Pengajuan usulan dan pembayaran gaji dan perkantoran 4) penyusunan BAST penerimaan barang 5) Closing surveilan ISO 17025 Laboraorium Pengujian

			RAN AKSI TA 2023					
No.	SATKER	PAGU	NOVEMBER			DESEMBER		
			Rp	%	RAN AKSI (KEGIATAN)	Rp	%	RAN AKSI (KEGIATAN)
28	BPSI Lingkungan Pertanian	8.632.720	7.802.964	90,39	1) Penyebarluasan/ Sosialisasi standar instrumen lingkungan pertanian 2) Koordinasi, monitoring dan pelaporan pelaksanaan kegiatan 3) Pengajuan usulan dan pembayaran gaji dan perkantoran 4) penyusunan BAST penerimaan barang 5) Penyusunan draft laporan akhir kegiatan	8.497.329	98,43	1) Pelaksanaan kegiatan dan koordinasi 2) Penyampaian laporan akhir kegiatan

2.2 Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Permasalahan yang dihadapi adalah masih adanya blokir pada anggaran PNBP sehingga penyerapan/realiasasi keuangan menjadi tidak optimal yang juga mengganggu pelaksanaan kegiatan. Upaya pemecahan dilakukan pengajuan proses pembukaan blokir anggaran kepada eselon I.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kemajuan Pelaksanaan Kegiatan Teknis

Kemajuan pelaksanaan kegiatan teknis dilaporkan dalam bentuk matrik (Tabel 1), pada semester I (periode Januari-Juni 2023) progres kegiatan teknis untuk realisasi fisik sudah mencapai 50% atau lebih, sementara untuk serapan anggaran masih ada yang kurang dari 10% yaitu pada kegiatan perumusan usulan PNPS lingkungan Pertanian. Hal ini disebabkan karena untuk pelaksanaan koordinasi masih dilakukan secara online, direncanakan untuk rapat pembahasan secara offline akan dilaksanakan pada semester II.

Tabel 1. Matriks Progress Kegiatan Utama periode Semester I TA 2023

No.	UNIT KERJA	KEGIATAN/ OUTPUT /SUB OUTPUT	VOLUME	SATUAN	PAGU ANGGARAN (Rp. 000)	REALISASI (PROGRESS)				KETERANGAN
						FISIK		ANGGARAN		
						VOL	(%)	Rp. 000	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	BPSI LINGKUNGAN PERTANIAN									
1		Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian/ Perumusan Usulan PNPS Lingkungan Pertanian	1	Standar	100.000	0,50	50,00	6.170	6,17	Telah disusun dokumen Usulan PNPS Revisi SNI 7313:2008 Batas Maksimum Residu Pestisida pada produk hasil pertanian dan Koordinasi dengan Komtek yang ditunjuk oleh BSIP
2		Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian/ Konsep Rancangan Standardisasi Lingkungan Pertanian	1	Standar	150.000	0,67	67,00	96.624	64,42	Telah dilaksanakan penyusunan konsep rancangan standar metode pengambilan contoh dan pengujian gas rumah kaca dari lahan pertanian dan kegiatan koordinasi dengan komtek terkait. Telah dilakukan kegiatan pelatihan lembaga penilaian kesesuaian (Ls pro)
3		Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian/ Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Lingkungan Pertanian	30	orang	100.000	20	66,67	55.431	55,43	Telah disusun proposal rencana kegiatan penyebarluasan standar instrumen lingkungan pertanian dan pelaksanaan kegiatan penyebarluasan pertanian ramah lingkungan di Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah. Telah dilaksanakan kegiatan expo pertanian di Soropadan, Jawa Tengah
4		Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian/ Laboratorium Lingkungan Pertanian Terstandar	2	Unit	250.000	2	100,00	246.916	98,77	Telah dilaksanakan kontrak dan pekerjaan penambahan nilai jaringan listrik laboratorium dan penambahan Instalasi GHG automatical chamber

Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Kegiatan pelayanan laboratorium menjadi terhambat karena adanya blokir anggaran yang bersumber dari PNP, sehingga penyediaan bahan kimia sangat terbatas. Upaya pemecahannya pelayanan pengujian laboratorium dilaksanakan sesuai ketersediaan bahan kimia yang ada.

3.2. KEGIATAN DUKUNGAN DAN MANAJEMEN

Kemajuan pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen dilaporkan dalam bentuk matrik (Tabel 2 dan 3), pada semester I (periode Januari-Juni 2023) progres kegiatan teknis untuk realisasi fisik sudah mencapai 50% atau lebih, sementara untuk serapan anggaran masih ada yang kurang dari 20% yaitu pada kegiatan layanan pemantauan dan evaluasi dan layanan manajemen keuangan. Hal ini disebabkan karena kegiatan masih banyak dilakukan di wilayah internal.

Tabel 2. Matriks Progress Kegiatan Dukungan Manajemen Semester I TA 2023.

No.	UNIT KERJA	KEGIATAN/ OUTPUT/SUB OUTPUT	VOLUME	SATUAN	PAGU ANGGARAN (Rp. 000)	REALISASI (PROGRESS)				KETERANGAN
						FISIK		ANGGARAN		
						VOL	(%)	Rp. 000	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5		***Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian/ Layanan Perkantoran***	***1***	***Layanan***	***2.021.058***	***1***	***100,00***	***2.020.428***	***99,97***	***Telah dilaksanakan realisasi untuk pembayaran gaji dan tunjangan, serta belanja operasional pemeliharaan kantor bulan Jan-April 2023. Akun ini telah dicut off pada April 2023.***
6		Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi InstrumenPertanian/ Layanan Barang Milik Negara (BMN)	1	Layanan	75.000	0,50	50,00	25.242	33,7	Telah dilakukan inventarisasi BMN, dan koordinasi dengan tim BMN Eselon II. Telah dilaksanakan proses pengajuan RK BMN dan penghapusan aset BMN yang telah dilelang atau rusak berat.
7		Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi InstrumenPertanian/ Layanan Hubungan Masyarakat	1	Layanan	70.000	0,50	50,00	10.360	14,8	Telah dilaksanakan koordinasi dalam pelatihan Standar Pelayanan Publik lingkup BSIP. Telah dilaksanakan koordinasi pada workshop TIK
8		Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian/ Layanan Umum	2	Layanan	634.044	1,00	50,00	95.552	54,6	Anggaran yang dibuka blokir sebesar 175 juta, sisanya anggaran PNBP masih diblokir. Telah dilaksanakan kegiatan layanan laboratorium pengujian dan budidaya tanaman di lahan sawah dan hortikultura serta pemeliharaan ternak di laboratorium lapang

Tabel 3. Matriks Progress Kegiatan Dukungan Manajemen Semester I TA 2023 (lanjutan)

No.	UNIT KERJA	KEGIATAN/ OUTPUT /SUB OUTPUT	VOLUME	SATUAN	PAGU ANGGARAN (Rp. 000)	REALISASI (PROGRESS)				KETERANGAN
						FISIK		ANGGARAN		
						VOL	(%)	Rp. 000	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
9		Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian/ Layanan Perkantoran	1	Layanan	4.717.618	0,55	55,00	1.963.525	41,6	Telah dilaksanakan realisasi untuk pembayaran gaji dan tunjangan serta belanja operasional pemeliharaan kantor
10		Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian/ Layanan Manajemen SDM	55	Orang	190.000	40	72,73	127.722	67,2	Telah dilaksanakan koordinasi, konsultasi kegiatan manajemen SDM
11		Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian/ Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	layanan	150.000	0,56	56,00	77.470	51,6	Telah dilaksanakan kegiatan koordinasi penyusunan program kegiatan 2023 dan pagu indikatif 2024, serta telah dilaksanakan kegiatan koordinasi dan persiapan teksnis pendampingan peningkatan kapasitas petani di Kab. Brebes, Telah dilaksanakan konsultasi terkait penyusunan anggaran ke DJPB dan penyusunan pagu indikatif 2024
12		Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian/ Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	layanan	75.000	0,50	50,00	8.398	11,2	Telah dilaksanakan kegiatan koordinasi penyusunan pelaksanaan kegiatan monev 2023 lingkup BSIP, telah dilaksanakan monitoring internal BPSI Lingkungan Pertanian. Telah dilaksanakan proses pelaporan triwulan II kegiatan kerjasama hibah, serta koordinasi pemutakhiran dan monev kergiatan hibah
13		Layanan Dukungan Manajemen Internal/Layanan Manajemen Keuangan	1	layanan	100.000	0,50	50,00	10.345	10,3	Telah dilaksanakan kegiatan koordinasi dan konsultasi keuangan
		Jumlah			**8.632.720**		**69,67**	**4.744.183**	**58,04**	

3.2. Laporan Aplikasi Monev Online (SMART DJA, e-Monev Bappenas, e-Monev BSIP dan e-SAKIP)

Capaian kinerja anggaran juga diupdate pada beberapa aplikasi monev online diantaranya aplikasi SMART DJA, e-Monev Bappenas, e-Monev BSIP dan e-SAKIP. Capaian kinerja BPSI Lingkungan Pertanian dari aplikasi monev online dapat dilihat pada Gambar 2. Nilai capaian Kinerja sesuai aplikasi SMART pada semester I adalah 78,29; nilai ini belum mencapai target yang tertuang dalam perjanjian kinerja TA 2023. Adapun untuk aplikasi e-Sakip masih belum bisa menginput data karena aplikasi masih dalam proses maintenance.

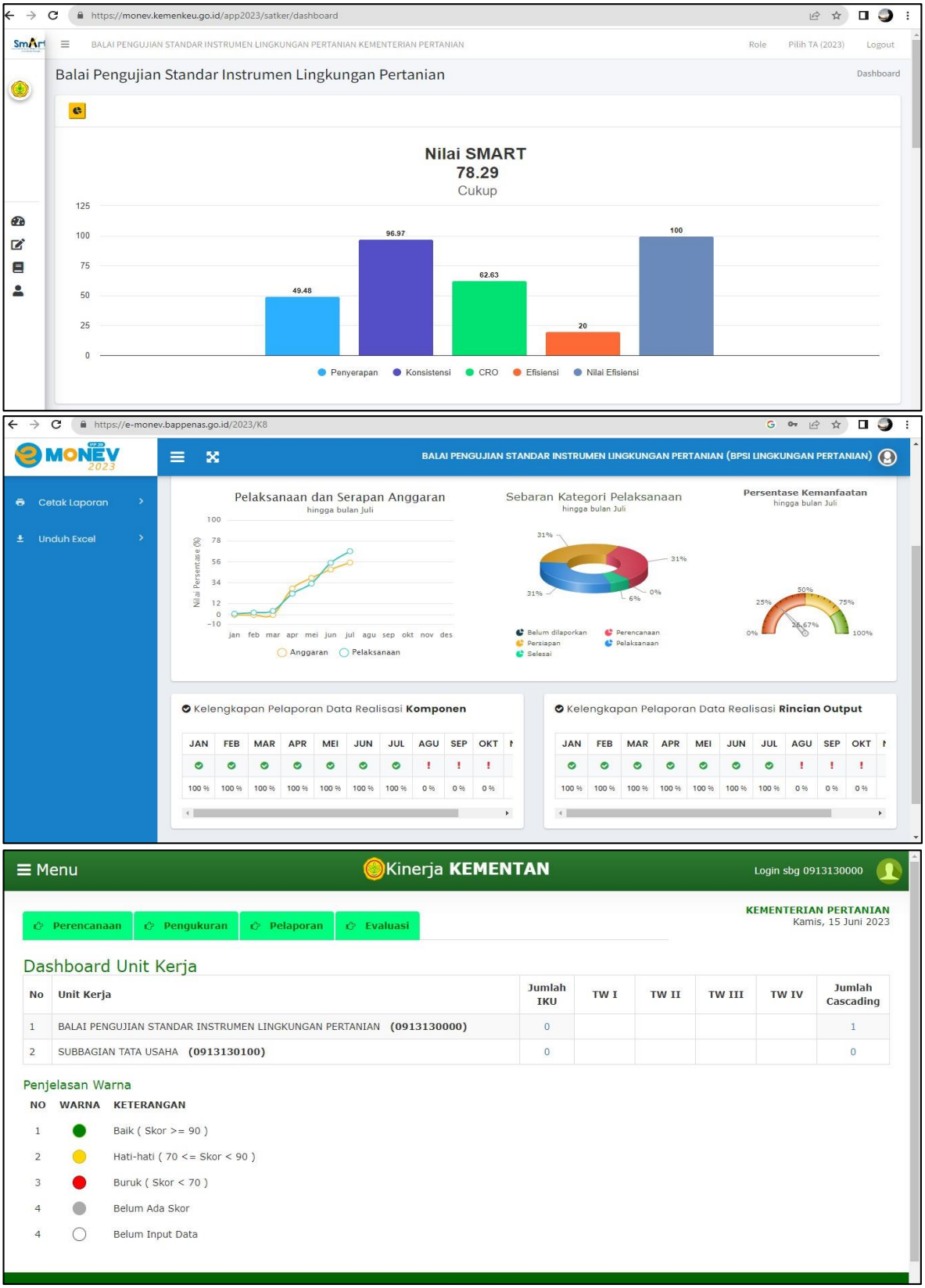

Gambar 2. Grafik Kinerja BPSI Lingkungan dari aplikasi e-Monev.

3.4 Progres Capaian Kinerja Semester I (periode Januari sd Juni 2023)

Proggres capaian indikator kinerja sasaran dilaporkan tiap bulan kepada eselon II, pada semester I (periode Januari sd Juni 2023) capaian kinerja BPSI disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Semester I

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Progres (%)
1.	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	Standar	1	60
		Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan	SNI	1	50
2.	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel	Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	Nilai	81	-
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	Nilai	87	78,29 (Nilai Smart)
Rata-Rata Capaian Kinerja					
Pagu Anggaran			**Rp.**		**8.632.720.000**
Realisasi Anggaran (basis SP2D)			**Rp.**		**47,35%**

IV KESIMPULAN DAN PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Progress/kemajuan dan kesesuaian pelaksanaan/realisasi kinerja BPSI Lingkungan telah sesuai dengan rencana kinerja output yang telah di targetkan didalam perjanjian kinerja BPSI Lingkungan Pertanian TA 2023

4.2 Penutup

Secara keseluruhan kegiatan teknis dan dukungan manajemen dapat dilaksanakan dengan baik. Kegiatan pelaporan pada beberapa aplikasi belum dapat diupdate karena ada beberapa permasalahan pada software aplikasi tersebut.